

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di UPT SD Negeri 06741 Jl. Panglima Denai, Jermal 1, Kec. Medan Denai, Kota Medan, Sumatera Utara. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan April - Mei 2024.

B. Jenis dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah analitik *observasional* dengan menggunakan desain *cross sectional* study dengan tujuan untuk mempelajari ada hubungan pengetahuan, kebiasaan makan dan asupan protein dengan status gizi, dan akan melakukan *recall 2x24* jam tidak berturut turut selama satu minggu di sekolah UPT SD Negeri 006741.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas IV dan V di UPT SD Negeri 06741 yang berjumlah 56 siswa dan pengambilan sampel di ambil dari kelas IV dan V

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV dan V sebanyak 56 siswa. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah total sampling, di mana seluruh populasi yang ada dan akan bersedia menjadi responden diambil sebagai sampel. Dimana sampel yang datang pada saat penelitian harus memiliki beberapa kriteria sebagai berikut :

1) Kriteria Inklusi

- a) Kriteria inklusi adalah kriteria atau ciri-ciri yang perlu dipenuhi setiap anggota populasi yang diambil sebagai sampel, yaitu :
- b) Bersedia diambil menjadi sampel.
- c) Dalam keadaan sehat.
- d) Anak kelas IV dan V.
- e) Hadir pada saat penelitian berlangsung

D. Jenis dan Cara Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Jenis data yang dikumpulkan pada penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder baik yang diperoleh secara langsung maupun melalui pencatatan data dari siswa sekolah.

2. Cara Pengumpulan Data

a. Sebelum Penelitian

Langkah-langkah Pengumpulan Data

1. Mencarai jurnal yang berkaitan dan berhubungan dengan topik yang akan diteliti.
2. Mencari lokasi penelitian
3. Meminta izin kepada kepala sekolah UPT SD Negeri 06741 Jl. Panglima Denai, Jermal 1 Kec, Medan Denai- Kota Medan
4. Melakukan survey pendahuluan
5. Menentukan sampel
6. Penentuan jadwal penelitian

b. Saat Penelitian

1. Melakukan kunjungan ke sekolah dan responden, kemudian peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian.
2. Melakukan pengukuran Antropometri siswa yang terdiri dari berat badan menggunakan timbangan digital dengan ketelitian 0,1 kg dan tinggi badan menggunakan microtoise dengan ketelitian 0,1 cm. pengukuran antropometri dilakukan oleh peneliti.
3. Peneliti memberikan kusioner identitas siswa dan wawancara food recall 3 hari tidak berturut-turut kepada siswa.

Adapun data-data yang dikumpulkan yang berhubungan dengan penelitian meliputi :

a. Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti dari sumber aslinya dengan tujuan spesifik untuk penelitian yang sedang dilakukan. Pengumpulan data primer dilakukan melalui metode pengumpulan data yang dirancang oleh peneliti, seperti survei, wawancara, observasi, dan eksperimen. Data primer memiliki

keunggulan karena peneliti memiliki kontrol penuh atas proses pengumpulan data dan dapat memastikan bahwa data yang dikumpulkan relevan dan sesuai dengan tujuan penelitian. Berikut beberapa karakteristik utama data primer

1. Data Identitas Siswa Sekolah Dasar

Sekolah Dasar meliputi: Nama, Umur, Jenis Kelamin siswa, Tanggal lahir, dan alamat.

2. Pengetahuan

Data pengetahuan gizi diukur dengan 10 (sepuluh) pertanyaan, yang masing-masing pertanyaan diberi skor 1 untuk jawaban yang benar dan skor 0 untuk jawaban yang salah.

3. Kebiasaan Makan

Data pengetahuan gizi diukur dengan 10 (sepuluh) pertanyaan, yang masing-masing pertanyaan diberi skor 1 untuk jawaban yang benar dan skor 0 untuk jawaban yang salah

4. Asupan protein

Data ini dikumpulkan dengan metode food recall yang akan dibagikan oleh siswa kelas IV dan V UPT SD Negeri 06741

5. Status Gizi

Status Gizi dapat diperoleh dari pengukuran tinggi badan dengan umur dan berat badan

b. Data Skunder

Data sekunder adalah data yang dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain selain peneliti atau pengguna utama data tersebut. Data ini biasanya sudah tersedia dalam bentuk yang terstruktur, seperti laporan penelitian, statistik dari lembaga pemerintah, artikel ilmiah, atau database perusahaan. Data sekunder berguna karena dapat menghemat waktu dan biaya, tetapi perlu dievaluasi untuk memastikan relevansi, akurasi, dan keandalannya sebelum digunakan dalam penelitian atau analisis lebih lanjut Data yang diperoleh dari siswa UPT SD Negeri 06741 Medan Denai yang berkaitan dengan tujuan penelitian.

E. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Data yang sudah dikumpulkan melalui form pengumpulan data kemudian diolah secara manual. Adapun data yang akan diolah meliputi :

a. Pengetahuan

Data pengetahuan siswa yang diperoleh dengan metode wawancara menggunakan kuesioner berbentuk pertanyaan pilihan berganda, dengan aspek pengukuran dilakukan dengan memberikan pertanyaan sejumlah 10 pertanyaan dan masing- masing pertanyaan di berikan skor sebagai berikut:

1. Jawaban yang benar diberi skor (1)
2. Jawaban yang salah diberi skor (0)
3. Jumlah Jawaban Benar

$$\text{Skor} = \text{Jumlah Jawaban benar} \times 100\%$$

Cara pengkategorian dilakukan dengan menetapkan cut off point dari skor yang telah dijadikan persen. Kategori pengetahuan siswa dibagi dalam tiga kelompok yaitu :

1. Baik : 80% - 100%
2. Cukup : 70% - 80%
3. Kurang : <60%

Tujuan pokok pembuatan tes ini adalah untuk mengukur pemahaman siswa mengenai pengetahuan gizi dan tentunya penggunaan tes ini yaitu untuk memperoleh informasi yang relevan dengan tujuan survei, serta memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam penelitian.

Langkah pertama yang dilakukan adalah membagikan soal tes, kemudian peneliti menginstruksi dan menjelaskan kepada sampel cara pengisian soal tes pengetahuan gizi. Setelah diisi dan terkumpul semua kemudian soal tes diperiksa.

b. Kebiasaan Makan

Data kebiasaan makan siswa yang diperoleh dengan metode wawancara menggunakan kuesioner berbentuk pertanyaan pilihan berganda, dengan aspek pengukuran dilakukan dengan memberikan pertanyaan sejumlah 10 pertanyaan dan masing- masing pertanyaan di

berikan skor sebagai berikut :

1. Jawaban yang benar diberi skor (1)
2. Jawaban yang salah diberi skor (0)
3. Jumlah Jawaban Benar

Skor = Jumlah Jawaban benar X 100%

Skor = Jumlah Jawaban benar X 100%

Cara pengkategorian dilakukan dengan menetapkan cut off point dari skor yang telah dijadikan persen. Kategori pengetahuan siswa dibagi dalam tiga kelompok yaitu :

1. Baik : 80% - 100%
2. Cukup : 70% - 80%
3. Kurang : <60%

c. Asupan protein

Data asupan protein diperoleh dari hasil teknik wawancara food recall 3 hari tidak berturut-turut dibantu dengan menggunakan program nutrisurvey. Langkah-langkah pengolahan dan menggunakan Nutrisurvey:

1. Masukkan data food recall selama 3 hari tidak berturut-turut ke dalam aplikasi nutrisurvey.
2. Asupan zat gizi selama 3 hari tidak berturut-turut dibagi untuk mendapatkan jumlah rata-rata konsumsi asupan karbohidrat, protein dan lemak per hari.
3. Bandingkan asupan zat gizi rata-rata dengan AKG (Angka Kecukupan Gizi) dan pengelompokkan hasil asupan rata-rata dalam kategori yang telah ditentukan, khususnya berdasarkan kategori :
 - a. Kurang : <80% AKG
 - b. Cukup : 80-100% AKG]
 - c. Lebih : >100% AKG

d. Status Gizi

Status gizi dapat diperoleh dari pengukuran tinggi badan dengan umur dan berat badan, diolah dengan menggunakan aplikasi WHO Anthropometri 2007 dengan kategori:

1. Pengolahan data status gizi
2. memeriksa kelengkapan data hasil pengukuran tinggi badan dan berat

badan, data yang tidak lengkap dikonfirmasi kepada responden.

3. Menghitung dan menilai status gizi, data hasil pengukuran berat badan dan tinggi badan di hitung IMT terlebih dahulu penilaian status gizi menggunakan Indeks Massa Tubuh/Usia (IMT/U) dengan skor z. Data yang diperoleh dari hasil pengukuran tinggi badan dan berat badan responden diperiksa dan diberi skor. Pada variabel status gizi didapatkan skor dengan pembagian yaitu:
 - a. Gizi buruk: Skor $z < -3$ SD
 - b. Gizi kurang: Skor $z -3$ SD s/d -2 SD 39
 - c. Gizi baik: Skor $z -2$ SD s/d $+1$ SD
 - d. Gizi lebih: Skor $z +1$ SD s/d $+2$ SD
 - e. Obesitas: Skor $z > + 2$ SD

2. Analisis Data

a. Analisa Univariat

Analisis data univariat untuk melihat hubungan pengetahuan, kebiasaan makan dan asupan protein dengan status gizi pada anak SD kelas IV dan V disajikan dalam bentuk tabel.

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk menguji ada atau tidaknya hubungan pengetahuan, kebiasaan makan dan asupan protein dengan status gizi menggunakan uji statistik chi- square kemudian hasilnya dinarasikan dengan menggunakan kesimpulan, jika $p < 0.05$ maka H_a diterima yang berarti ada hubungan pengetahuan, kebiasaan makan dan asupan protein dengan status gizi pada anak Sekolah Dasar UPT SD Negeri 06741 di daerah Medan Denai